

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit dan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut memiliki arti bahwa besar atau kecilnya kepemilikan institusional pada perusahaan tidak membuat keputusan penghindaran pajak dapat dihindari.
2. Komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen pada perusahaan maka tingkat pengawasan terhadap kinerja manajemen juga akan semakin meningkat sehingga dapat meminimalkan tindakan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, apabila semakin sedikit jumlah komisaris independen yang dimiliki perusahaan maka tingkat pengawasan terhadap kinerja

manajemen akan semakin rendah sehingga manajemen lebih agresif dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

3. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* maupun KAP *non Big Four* tidak membuat keputusan penghindaran pajak pada perusahaan dapat dihindari.
4. Komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan maka pengendalian yang dilakukan terhadap kebijakan keuangan akan semakin ketat sehingga akan mengurangi tindakan manajemen dalam penghindaran pajak. Sebaliknya apabila komite audit yang dimiliki oleh perusahaan semakin sedikit maka pengendalian yang dilakukan terhadap kebijakan keuangan menjadi sangat minim sehingga akan meningkatkan tindakan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.
5. Kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Walaupun pada penelitian yang dilakukan secara

parsial terdapat dua variabel yaitu kepemilikan institusional dan kualitas audit yang tidak berpengaruh secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi regulator disarankan untuk memberikan batas-batas yang jelas dan tegas antara penghindaran pajak yang diperbolehkan dengan penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan sehingga perusahaan tidak sewenang-wenang dalam melakukan penghindaran pajak yang menurut mereka merupakan suatu hal yang legal namun hal tersebut merupakan hal yang tidak diperbolehkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel atau proksi lain yang mempengaruhi penghindaran pajak di luar variabel atau proksi yang digunakan dalam penelitian ini.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel dari perusahaan yang lain di luar perusahaan *food and beverages*.
 - c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dikarenakan semakin panjang jangka waktu penelitian maka akan dapat menangkap fenomena penghindaran pajak yang lebih banyak.

- d. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan data pajak penghasilan perusahaan apabila data tersebut memungkinkan untuk didapatkan agar pengukuran penghindaran pajak untuk hasil penelitian bisa lebih akurat.